

PERAN SERTA GURU SENI BUDAYA DALAM PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN *DARING/ONLINE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1 DENPASAR TAHUN AJARAN 2021/2022

I Putu Bayu Suryadinataⁱ, I Made Suartaⁱⁱ, I Wayan Sugamaⁱⁱⁱ
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
email : bayusurya576@gmail.com*, madesuarta62@gmail.com ,
jabajero87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan sebagai pembuktian bahwa guru sangat berperan penting dalam memberikan pengajaran yang berlangsung secara *daring/online* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Denpasar dengan jumlah responden sebanyak 100 siswa yang akan memberikan tanggapannya dalam mengukur persentase tingkat kepuasan siswa terhadap kinerja peran serta guru pada penerapan sistem pembelajaran *daring/online* melalui metode pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi serta kuisioner. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Persentase tingkat kepuasan siswa terhadap kinerja peranan guru seni budaya menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan yang sangat baik diantaranya ; Sangat Tidak Puas (0,133%), Tidak Puas (3,933%), Puas (55,85%) dan Sangat Puas (40,13%), (2) Hambatan-hambatan dalam penerapan sistem pembelajaran *daring/online* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang sifatnya masih sangat sederhana dan bisa diantisipasi dengan membiasakan diri dalam peralihan antara pembelajaran tatap muka dengan penerapan sistem pembelajaran *daring/online*, (3) Persentase hasil belajar siswa pada data pra siklus menunjukkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 30% dan data Siklus I menunjukkan siswa yang tidak tuntas belajar adalah 4% . Penurunan persentase merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini karena merupakan tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan peranan guru dalam penerapan sistem pembelajaran *daring/online*.

Kata Kunci: Peran Serta Guru, Pembelajaran Daring

Abstract

This study aims to prove that teachers play an important role in providing online teaching in improving student achievement. This research was conducted at SMK Negeri 1 Denpasar with the number of respondents as many as 100 students who will provide their responses in measuring the percentage level of student satisfaction with the performance of teacher participation in the application of online learning

systems through data collection methods including interviews, observations and questionnaires. The results of the study show that (1) the percentage of student satisfaction with the performance of the role of art and culture teachers shows a very good average level of satisfaction including; Very Dissatisfied (0.133%), Dissatisfied (3.933%), Satisfied (55.85%) and Very Satisfied (40.13%), (2) Obstacles in the implementation of online learning systems are influenced by internal factors and external nature which is still very simple and can be anticipated by getting used to the transition between face-to-face learning and the application of online learning systems, (3) the percentage of student learning outcomes in pre-cycle data shows students who have not completed learning as much as 30% and Cycle I data shows that students who do not finish studying is 4%. The decrease in the percentage is a very important thing in this study because it is a benchmark in determining the level of success of the teacher's role in the application of the online learning system.

Keywords: Teacher Participation, Online Learning

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui pendidikan, karena pendidikan yang mendasar merupakan sebuah pondasi yang dapat menentukan keberhasilan ataupun kegagalan dimasa mendatang. Program pendidikan merupakan salah satu upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka, pihak lainnya adalah guru di sekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan di sekolah, orang tua tetap bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka (Sukmadinata, 2009: 163).

Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan. Orang dapat belajar di

mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itulah ciri pembelajaran abad pengetahuan yang dikenal sebagai berbasis computer (Kuntarto, 2017: 99). Internet sudah mempengaruhi hampir dalam semua aspek kehidupan manusia. Rasanya belum lama media seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi merupakan sumber informasi yang paling efektif. Realitas kini media seperti *facebook*, *youtube*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan sejenisnya menjadi media komunikasi dan informasi yang paling digemari. Tempat perbelanjaan yang menawarkan berbagai fasilitas mewah, kini terancam gulung tikar akibat berkembangnya penjualan online. Alat transportasi umum ojek yang dulu dipandang sebelah mata, kini menjadi transportasi online yang trend bagi semua kalangan. Begitupun aspek kehidupan lainnya terus berkembang dan berinovasi sebagai akibat tuntutan perubahan zaman terutama teknologi internet (Chalim, 2018: 42). Teknologi internet juga berdampak terhadap perilaku dan kehidupan generasi masa

kini. Anak-anak masa kini begitu akrab dengan internet melalui berbagai perangkat gawai, seperti: komputer, laptop, tablet, *handphone*, *smartphone*, dan perangkat sejenisnya. Kehidupan mereka mulai dari; bermain, berkomunikasi, bergaul, menyalurkan hobi, dan aspek-aspek lainnya tidak terlepas dari teknologi internet. Namun satu hal yang disayangkan adalah internet masih sangat kecil digunakan untuk keperluan pembelajaran (Chalim, 2018: 43).

Melihat kasus pandemi akibat virus *corona (Covid-19)*. Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing dan agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran *daring (online)* sebagai media *distance*

learning (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan *konvensional* (Dewi, 2011: 4).

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya tidak mampu mengatasinya. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang maka peran serta guru dalam mengupayakan sistem pembelajaran ini patut ditekankan lagi. Kewajiban ini melekat pada setiap individu seorang guru. Sebab hadirnya sistem pembelajaran *daring/online* ini menjadi tolak ukur dari kontribusi dan kompetensi seorang guru. Maka jelaslah tingkat profesional seorang guru sangat lah di uji dalam masalah ini dengan tujuan untuk memastikan, melalui teladan, menjadikan siswa baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan dari anak didiknya. (Nana Cahana, Kompasiana, 6 Mei 2020).

Penelitian-penelitian yang menjelaskan bagaimana peranan seorang guru dimasa pandemi ini yaitu

keikutsertaannya dalam mengatasi sistem pembelajaran online dan dalam menciptakan pemanfaatan internet untuk pendidikan masih sangat jarang dilakukan. Begitupun bagaimana peran guru dalam membangun kebiasaan anak dalam memanfaatkan internet sebagai sarana pembelajaran masih belum dilakukan dalam salah satu upaya peningkatan prestasi atau kemampuan belajar siswa di lingkungan sekolah. Peran guru ini sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak - anak dilingkungan sekolah. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Serta Guru Seni Budaya Dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Daring/Online* Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan suatu fokus penelitian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Guru dalam

penerapan sistem pembelajaran *daring/Online* sebagai upaya peningkatan prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022?

2. Apa saja hambatan yang dihadapi Guru dalam penerapan sitem pembelajaran *daring/Online* sebagai upaya peningkatan prestasi akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana pengaruh penerapan sistem pembelajaran *daring/Online* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai pembuktian bahwa seorang guru mampu memberikan pengajaran yang berlangsung secara *daring/online* dengan tetap memperhitungkan bahan ajar yang sesuai, sehingga tetap dapat memberikan pengajaran yang sifatnya membangun dan mampu meningkatkan

prestasi belajar siswa, yang dapat memberikan manfaat baik bagi seluruh pihak yang berperan didalamnya.

METODE

Pada penelitian ini Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMK Negeri 1 Denpasar. Penulis memilih penelitian di SMK Negeri 1 Denpasar karena menimbang dari berbagai aspek diantaranya, pihak sekolah ini sudah berjalan penerapan pembelajaran *daring* yang mana peran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar jarak jauh ini terhadap anak didiknya. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang peran guru dalam pembelajaran *daring* dan kesulitan yang dihadapi guru dalam sistem pembelajaran *daring/online* di SMK Negeri 1 Denpasar.

Adapun Subjek penelitian yang telah ditentukan pada penelitian ini yaitu penelitian ini dibatasi pada Peran Serta Guru dalam pembelajaran *Daring/Online* di SMK Negeri 1 Denpasar. Maka yang merupakan populasi pada penelitian ini yaitu Guru

Seni Budaya SMK Negeri 1 Denpasar sebanyak 5 orang dan besaran sample ditentukan dari beberapa siswa yang mendapatkan materi pembelajaran oleh salah satu guru yang akan diteliti, sehingga ditentukan jumlah besaran sample sebanyak 100 siswa.

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan antara lain melalui Wawancara terstruktur yang diberikan kepada Guru Seni Budaya dan siswa SMK Negeri 1 Denpasar, Observasi terkait data terlampir yang disebar dalam bentuk kuisioner sebagai bahan pertimbangan dalam suatu penelitian, serta bukti dokumentasi selama penelitian.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015:337).

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan, dengan menganalisis perkembangan data motivasi, sikap, dan psikomotor siswa serta hasil belajar dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjut nya apabila terjadi kekurangan data atau kesalahan kesimpulan yang diambil kurang sesuai maka dapat dilakukan proses ulang dengan penggunaan tahapan yang sama. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menghitung ketuntasan belajarnya sebagai berikut :

Menghitung Persentase ketuntasan hasil belajar ; Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa peneliti menggunakan rumus persentase yang dikemukakan Arikunto (2001) sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Ketuntasan belajar}}{\sum \text{Responden}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Peresentase (%) , Σ = Jumlah yg diteliti

Menganalisis Data Kepuasan Siswa terhadap kinerja atau Peran Serta Guru ; Untuk menganalisis data kinerja guru peneliti menggunakan rumus persentase yang dikemukakan Arikunto .S (2002:83) Sebagai berikut :

$$N = \frac{\Sigma \text{Kepuasan Siswa}}{\Sigma \text{Kuisisioner} \times \text{Responden}} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Tingkat Kepuasan Siswa (%) Σ = Jumlah yg diteliti

HASIL PENELITIAN

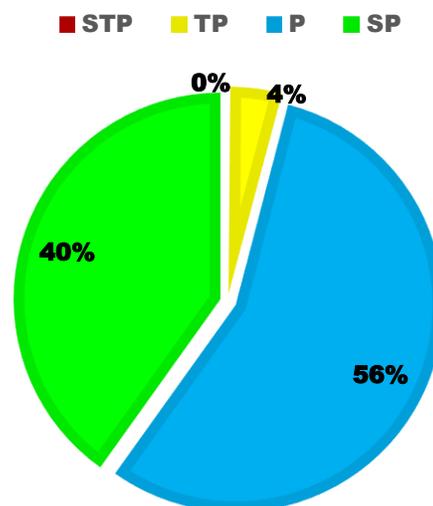
A. Peran Serta Guru Seni Budaya dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Daring/Online*.

Pada penilaian peran serta guru ditentukan berdasarkan hasil sebaran kuisisioner kepuasan siswa. Jumlah butir pertanyaan terdiri atas 15 butir pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban alternatif ; (1) Sangat Tidak Puas, (2) Tidak Puas, (3) Puas dan (4) Sangat

Puas dengan bobot penilaian 1 di setiap jawabannya. Responden yang ditentukan berdasarkan sample penelitian terdiri dari 100 siswa kelas x.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari responden pada penelitian ini, diperoleh tanggapan dengan perhitungan persentase yang telah ditentukan diantaranya ; (1) Sangat Tidak Puas sebanyak 0,133%, (2) Tidak Puas sebanyak 3.933% (3) Puas sebanyak 55,80% dan (4) Sangat Puas sebanyak 40,13% . Berdasarkan dari hasil perhitungan data tersebut maka dapat disajikan simpulan data sementara dalam bentuk Diagram sebagai berikut :

PERSENTASE KEPUASAN SISWA



B. Hambatan yang dihadapi Guru dalam Penerapan Sistem Pembelajaran *Daring/Online*.

Secara umum faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar dalam penerapan sistem pembelajaran *daring/online* dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal, diantaranya :

a. Faktor Internal**1) Siswa**

Sikap siswa yang acuh mengabaikan setiap pertemuan yang berlangsung secara *daring/online* sehingga maksud dari tujuan pembelajaran tidak diterima dengan baik.

1) Guru

Kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi secara cepat dan sigap saat proses pembelajaran *daring/online* berlangsung.

b. Faktor Eksternal**2) Siswa**

a) Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak terkait

dengan proses belajar dan hasil belajar anak.

b) Keterbatasan sinyal atau jaringan internet saat melangsungkan pembelajaran *daring/online*.

c) Keterbatasan teknologi untuk melangsungkan pembelajaran secara *daring/online* bagi siswa kurang mampu.

3) Guru

a) Waktu pelaksanaan pembelajaran *daring/online* terbatas sehingga saat penjelasan materi terkadang tidak tepat waktu dalam mencapai sasaran pembelajaran.

b) Keterbatasan sinyal atau jaringan internet saat melangsungkan pembelajaran *daring/online*

C. Pengaruh Prestasi Belajar Siswa pada Penerapan Pembelajaran *Daring/Online*

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*,

Probleme Based Learning dan *Blended Learning* pada penelitian *Pra-Siklus* dan *Siklus I* menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan prestasi belajar. Pada data *Pra-Siklus* diketahui siswa yang tidak tuntas sebanyak 30 orang dari 100 siswa dan mengalami peningkatan yang baik yaitu pada data *Siklus I* diketahui siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dari 100 siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada perbandingan hasil belajar siswa pada data *Pra-Siklus* dan data *Siklus I* sebagai berikut :



PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data beserta interpretasinya, maka dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Peran serta guru seni budaya memberikan dampak yang baik pada penerapan sistem pembelajaran *daring/online*. Persentase tingkat kepuasan siswa terhadap kinerja peranan guru seni budaya menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan yang sangat baik diantaranya ; Sangat Tidak Puas (0,133%), Tidak Puas (3,933%), Puas (55,85%) dan Sangat Puas (40,13%).
2. Dalam penerapan sistem pembelajaran *daring/online* terdapat hambatan-hambatan yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (internal) diantaranya kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran yang kurang maksimal dan kurangnya pengetahuan guru dalam mengoperasikan teknologi dengan cepat saat proses pembelajaran berlangsung. Tak hanya dari faktor internal, faktor lain yang berasal dari luar (eksternal) diantaranya keterbatasan teknologi yang dimiliki

masing-masing siswa atau guru tentunya berbeda sehingga dapat menimbulkan beberapa perbedaan format aplikasi serta sinyal/jaringan dari operator yang berbeda-beda.

3. Pengaruh penerapan sistem pembelajaran daring/online terhadap peningkatan prestasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Beragamnya model pembelajaran yang diberikan mampu memotivasi siswa secara tidak langsung untuk menyajikan tugas yang kreatif dan imajinatif. Persentase hasil belajar siswa pada data pra siklus menunjukkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 30% dan data Siklus I menunjukkan siswa yang tidak tuntas belajar adalah 4%. Penurunan persentase merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini karena merupakan tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan peranan guru dalam penerapan sistem pembelajaran *daring/online*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah baik dari segi sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan), sarana dan prasarana dalam menunjang penerapan pembelajaran yang sistemnya berbasis *daring/online*.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru untuk lebih giat lagi untuk menggali ide-ide dalam menyajikan model pembelajaran dan penugasan yang lebih bervariasi sehingga siswa lebih menarik dan tertantang dalam menyajikan hasil yang terbaik.

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada seluruh siswa lebih sadar akan tugas dan tanggung jawab disekolah serta mampu mengikuti

setiap proses yang telah ditentukan baik dalam bentuk penerapan secara tatap muka maupun secara *daring/online*

REFERENSI

- Cahana, Nana. 2020. *Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang tua*. Kompasiana.
- Chalim, Saifuddin dkk. 2018. *Peran Orang tua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran (The Role of Parents and Teachers in Building the Internet as a Source of Learning)*. Jurnal Penyuluhan, 14(1).
- Dewi, Shinta Kurnia. 2011. *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kuntarto, Eko. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Journal Indonesian Language Education and Literature, 3(1).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.